

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian skripsi peneliti yang berjudul “*Keterlibatan Australia Dalam Perang Vietnam 1954-1975*”. Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti dalam bab sebelumnya. Terdapat 3 point yang disimpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas, yaitu ;

Pertama, latar belakang yang membawa Australia ke Perang Vietnam tidak terlepas dari usaha Australia dalam memelihara kepentingan nasionalnya untuk menjaga keamanan di lingkungannya. Bagi para pembuat kebijakan luar negeri Australia, keamanan wilayahnya itu sangat bergantung kepada kondisi wilayah negara-negara tetangganya. Kondisi dan permasalahan yang terjadi di Vietnam memberikan kekhawatiran sendiri bagi Australia. Sementara itu, dorongan atas hubungan-hubungan yang telah dibentuk bersama Amerika Serikat pun tidak dapat ditinggalkan dari latar belakang yang membawa Australia ke Perang Vietnam. Keterlibatan Amerika Serikat yang terlebih dahulu di Vietnam dan dalam usahanya untuk membendung penyebaran komunis di sana, memberikan dorongan kuat terhadap Australia untuk mengirimkan pasukannya ke Vietnam. Bahkan keputusan untuk mengirimkan pasukannya ke Vietnam itu, merupakan salah satu permintaan dari pemerintah Amerika Serikat agar Australia menunjukkan komitmen kerjasama pertahanan dan keamanan yang telah dibentuk bersamanya.

Faktor khusus lainnya yang membawa Australia ke Perang Vietnam tidak terlepas dari munculnya permasalahan baru atau latar belakang terjadinya Perang Vietnam. Pada awalnya permasalahan tersebut muncul diawali atas pembagian wilayah Vietnam menjadi dua wilayah sesuai dengan isi dari Perjanjian Jenewa pada tahun 1954. Pembagian wilayah Vietnam tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap, kondisi politik, sosial di masing-masing kedua wilayah. Para pemimpin di

kedua wilayah tersebut bekeinginan untuk menyatukan wilayahnya atas ideologi dan pandangan dasar dari masing-masing kepemimpinannya. Perbedaan keinginannya tersebut, dapat terlihat dari cara atau gaya kepemimpinan masing-masing wilayah, Ho Chi Minh di Vietnam Utara dan Ngo Dinh Diem di Vietnam Selatan. Masing-masing memimpin daerah barunya sesuai dengan pandangan ideologi dan kepentingan yang berbeda. Perbedaan keinginannya itu pada akhirnya berdampak pada kegagalan penyatuan wilayah Vietnam dan memicu terjadinya Perang Vietnam. Di satu sisi kondisi tersebut dimanfaatkan oleh pihak Amerika Serikat untuk melakukan intervensinya. Intervensi Amerika Serikat di sana merupakan bagian dari politik luar negerinya untuk membendung penyebaran komunis.

Kedua, bentuk keterlibatan Australia di Perang Vietnam diawali dengan pengiriman 30 penasihat militernya yang ditugaskan untuk melatih pasukan Vietnam Selatan di berbagai operasi militernya. Permintaan pemerintah Amerika Serikat mengenai tambahan pasukan udara Australia, pada akhirnya direalisasikan dengan mengirimkan beberapa pilot dan pesawat dari pasukan RAAF. Pasukan RAAF telah membantu berbagai operasi militer pasukan Amerika Serikat dan Vietnam Selatan di sana, seperti pemboman atas wilayah-wilayah penting di Vietnam Utara, membantu dalam penurunan pasukan Amerika Serikat maupun Vietnam Selatan, evakuasi korban dan berbagai tugas penerbangan lainnya pun dilakukan oleh pasukan RAAF. Pada tahun 1966 pemerintah Amerika Serikat meminta kembali kepada pemerintah Australia untuk segera mendukung keterlibatannya di Vietnam. Permintaan tersebut akhirnya direspon oleh pemerintah Holt, sebagai perdana menteri yang baru pada saat itu.

Pasukan Australia di Vietnam pada akhirnya memiliki daerah operasionalnya sendiri di Provinsi Phouc Tuy, Vietnam Selatan. Di sana pasukan Australia membentuk basis pertahanannya di Nui Dat dan ditugaskan untuk melakukan berbagai operasi militernya untuk melakukan perlawanan terhadap pasukan Viet Cong maupun Vietnam Utara. Selama di Provinsi Phouc Tuy, pasukan Australia dihadapkan pada berbagai pertempuran seperti pertempuran Long Tan, pertempuran

di Long Hai Hills, pertempuran di Long Phouc Hai, dan berbagai pertempuran lainnya.

Sementara itu, penarikan pasukan Australia dari wilayah Vietnam dilakukan secara bertahap. Penarikan pasukan Australia tersebut dilakukan berhubungan dengan berbagai kondisi di Vietnam yang sudah tidak menentu akibat kehancuran di berbagai tempat-tempat vital dan kerugian yang dialami oleh Amerika Serikat. Selain itu desakan publik Australia yang mendesak dan mengharapkan agar perang Vietnam segera di akhiri. Bahkan para demonstran pun menuntut agar pemerintahnya untuk segera menarik pasukannya dari wilayah Vietnam.

Ketiga, dampak keterlibatan Australia di Perang Vietnam dapat terlihat dari berbagai kerusakan dan kerugian yang dialami oleh pasukan Australia. Kerusakan pada alusista yang dimiliki oleh pasukan Australia dan jumlah korban jiwa di pihaknya, pada akhirnya memicu perdebatan di pemerintahan Australia, khususnya perbandingan harga premie atas dukungannya terhadap Amerika Serikat. Bahkan hal tersebut berdampak pada perubahan politik yang terjadi di Australia. Partai konservatif Australia yang berkuasa selama 23 tahun akhirnya digantikan oleh Partai Buruh Australia yang memenangkan pemilu 1972. Terpilihnya Gough Whitlam dari Partai Buruh Australia, pada akhirnya mempengaruhi pula hubungan yang dibentuk bersama Amerika Serikat. Tidak hanya dari segi politik, para Veteran Australia yang dikirim ke Vietnam pun mengalami gangguan psikologi akibat trauma atas peperangan yang dialami oleh Veteran selama di Vietnam. Beberapa di antaranya pun diduga terkena gangguan kesehatan akibat penggunaan *Agent Orange*. Sementara itu, dampak sosial yang dirasakan oleh pemerintah Australia untuk beberapa dekade adalah munculnya manusia perahu di Australia. Hal tersebut berhubungan migrasi besar-besaran yang dilakukan oleh masyarakat Vietnam yang mencari suka atau tempat tinggal baru ke Australia.

5.2. Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi pada pembelajaran sejarah di sekolah khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) karena materi ini termasuk dalam materi pembelajaran di sekolah kelas XII program IPS semester II yang meliputi Standar Kompetensi (KD): Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Nuklir. Materi dari penelitian skripsi ini sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu menganalisis perkembangan sejarah dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin. Dengan materi pokok yaitu terbentuknya aliansi-aliansi di dunia. Materi ini diajarkan di kelas XII oleh karena itu kurikulum yang digunakannya masih memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bukan kurikulum 2013. Melalui penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi siswa SMA mengenai bentuk aliansi-aliansi dunia, khususnya mengenai aliansi yang telah dibentuk oleh Australia.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bacaan, baik untuk para akademisi maupun pembaca pada umumnya mengenai permasalahan yang terjadi setelah Perang Dunia II. Skripsi ini pun diharapkan mampu menjadi rekomendasi dasar atau patokan untuk penelitian lainnya mengenai sejarah Australia, khususnya dalam keterlibatannya di permasalahan-permasalahan yang terjadi di kawasan Asia-Pasifik. Dalam kajian penelitian skripsi ini, ada beberapa kajian yang dapat diperdalam atau diangkat, seperti beberapa pertempuran yang dilakukan Australia selama di perang Vietnam, maupun peran dari para petinggi Australia yang tidak diperdalam oleh peneliti.